

BAB IV
HASIL DAN ANALISIS DATA

A. DATA DAN ANALISIS HASIL TES

Data yang terkumpul dari metode tes ini adalah skor tes tentang kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal pembagian matematika pokok bahasan pengurangan diikuti oleh seluruh peserta didik kelas II sebanyak 16 peserta didik. data yang peneliti peroleh yaitu

Tabel 3.1

Rekapitulasi Nilai Perbaikan Pembelajaran Siklus I Matematika

No.	Nama Siswa	Nilai Sesudah Perbaikan
1.	Anggun Laili Hikmatur R	5
2.	Aufar Rizqi Albani	6
3.	Fazar Ramadhan	7
4.	Febry Mohreno Efendi	6
5.	Feni Zulianti	6
6.	Muhammad Farihul Umam	5
7.	Muhammad Abdu Nafi'	5
8.	Muvizatun Nur Aviah	6
9.	Muhammad Farouk Ubaidillah	8
10.	Muhammad Indra Muafi	5

11.	Muhammad Irsyadul Ibas	5
12.	Muhammad Ramadani	5
13.	Nabila Ishma Ramadani	5
14.	Nur Auliyah	8
15.	Ryan Adi Cahyo	5
16.	Shofiyah	6
Jumlah		93
Rata-rata		5,8

Tabel 3.2

Analisis Kategori Evaluasi Siklus I Pada Mata Pelajaran Matematika

Bentuk kumulatif	Kategori	Jumlah Siswa	Persen (%)
86-100	1. Baik	3 orang	$3/16 \times 100 = 18,75$
60-85	2. Sedang	5 orang	$5/16 \times 100 = 31,25$
0-55	3. Kurang	8 orang	$8/16 \times 100 = 50$

Tampak pada analisis kategori di atas bahwa nilai yang berkategori baik baru mencapai 18,75 %. Itu artinya sebagian kecil pada siklus ke I sudah lebih meningkat dari pada sebelum adanya perbaikan pembelajaran.

Meskipun demikian, siswa yang berkategori kurang masih dalam poses terbanyak yaitu sebesar 50 % dan yang berkategori sedang sebanyak 31,25%. Itu akhirnya pada siklus ke II jumlah siswa yang berkategori sedang dan kurang harus mengalami penurunan.

Untuk skor rata-rata kelompok tes keseluruhan peneliti peroleh dengan cara :

Skor rata –rata kelompok tes = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah peserta didik}}$

Jumlah peserta didik

Skor rata-rata kelompok tes = $93 = 5,8$

16

Jika skor ata-rata ini diinterpretasikan kedalam tabel 3.2 maka termasuk dalam katagori kurang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal pembagian pada kelas II MH Hidayatul Ulum Purworejo Metatu Benjeng Gresik adalah kurang.

B. Analisis Dan Letak Kesalahan Peserta Disik

Analisis kesalahan pada penelitian ini dipusatka pada tiga langkah utama dalam mengerjakan soal pembagian .Langkah –Ingkah tersebut adalah langkah abstraksi ,langkah komputasi dan langkah menafsirkan

- Untuk soal nomor 1

1. Langkah Abstraksi

Pada soal nomor 1 ini, hampir semuanya menjawab dengan benar, sebanyak 15 peserta didik menjawab benar dan sisanya 1 peserta didik melakukan kesalahan.

2. Langkah Komputasi

Sebanyak 15 peserta didik yang benar pada langkah ini. Dan 1 peserta didik melakukan kesalahan pada langkah ini. Umumnya kesalahan yang dilakukan adalah mungrrangkan pada pembagian bilangan.

- Untuk soal nomor 2

1. Langkah Abstraksi

Pada soal nomor 2 ini, siswa yang menjawab dengan benar, sebanyak 10 peserta didik menjawab benar dan sisanya 6 peserta didik melakukan kesalahan.

2. Langkah Komputasi

Sebanyak 10 peserta didik yang benar pada langkah ini. Dan 6 peserta didik melakukan kesalahan pada langkah ini. Umumnya kesalahan yang dilakukan adalah mungrrangkan pada pembagian bilangan.

- Untuk soal nomor 3

1. Langkah Abstraksi

Pada soal nomor 3 ini, siswa yang menjawab dengan benar, sebanyak 7 peserta didik menjawab benar dan sisanya 9 peserta didik melakukan kesalahan.

2. Langkah Komputasi

Sebanyak 6 peserta didik yang benar pada langkah ini. Dan 10 peserta didik melakukan kesalahan pada langkah ini. Umumnya kesalahan yang dilakukan adalah mungrrangkan pada pembagian bilangan.

▪ Untuk soal nomor 4

1. Langkah Abstraksi

Pada soal nomor 4 ini, siswa yang menjawab dengan benar, sebanyak 8 peserta didik menjawab benar dan sisanya 8 peserta didik melakukan kesalahan.

2. Langkah Komputasi

Sebanyak 8 peserta didik yang benar pada langkah ini. Dan 8 peserta didik melakukan kesalahan pada langkah ini. Umumnya kesalahan yang dilakukan adalah mungrrangkan pada pembagian bilangan.

▪ Untuk soal nomor 5

1. Langkah Abstraksi

Pada soal nomor 5 ini, siswa yang menjawab dengan benar, sebanyak 8 peserta didik menjawab benar dan sisanya 8 peserta didik melakukan kesalahan.

2. Langkah Komputasi

Sebanyak 5 peserta didik yang benar pada langkah ini. Dan 11 peserta didik melakukan kesalahan pada langkah ini. Umumnya

kesalahan yang dilakukan adalah mungurangkan pada pembagian bilangan.

Tabel 3.3

Distribusi Letak Kesalahan Pesrta Didik

No soal	Letak Kesalahan (0/0)	
	Abstraksi	Komputasi
1	0	6,25
2	37,5	37,5
3	56,25	62,5
4	50	50
5	50	68,75
Rata-rata	38,75	45

Dai tabel 2.3 terlihat kesalahan peserta didik pada langkah komputasi rata-rata kesalahan 45 %. Pada langkah abstraksi kesalahan yang dilakukan peserta didik rata-rata 38,75 %. Maka dapat disimpulkan bahwa letak kesalahan terbanyak yang dibuat oleh peserta didik dalam mengerjakan soal pcahan pada pokok bahasan operasi bilangan pada langkah komputasai.

Setelah permasalahan utama yang menjadi focus perbaikan dalam mata pelajaran Matematika, penulis mencoba memperbaiki terhadap proses pembelajaran serta meminta bantuan kepada teman sejawat untuk mengidentifikasi factor penyebab rendahnya tingkat penguasaan terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Dan akhirnya dari hasil refleksi dan diskusi dengan teman sejawat ditemukan beberapa penyebab, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Guru terlalu cepat dalam mencapai pembelajaran.
2. Guru kurang menguasai dalam penggunaan alat peraga.
3. Guru kurang menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru kurang memberikan penguatan kepada siswa.
5. Tidak adanya diskusi antara siswa dan guru.

Tabel 3.4

Rekapitulasi Nilai Perbaikan Pembelajaran Matematika Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai Sesudah Perbaikan
1.	Anggun Laili Hikmatur R	7
2.	Aufar Rizqi Albani	8
3.	Fazar Ramadhan	9
4.	Febry Mohreno Efendi	9
5.	Feni Zulianti	8
6.	Muhammad Farihul Umam	8

7.	Muhammad Abdu Nafi'	9
8.	Muvizatun Nur Aviah	9
9.	Muhammad Farouk Ubaidillah	9
10.	Muhammad Indra Muafi	7
11.	Muhammad Irsyadul Ibas	8
12.	Muhammad Ramadani	7
13.	Nabila Ishma Ramadani	8
14.	Nur Auliyah	9
15.	Ryan Adi Cahyo	8
16.	Shofiyah	9
Jumlah		132
Rata-rata		8,25

Tabel 3.5

Analisi Kategori Evaluasi Siklus I Pada Mata Pelajaran Matematika

Bentuk komulatif	Kategori	Jumlah Siswa	Persen (%)
86-100	1. Baik	20 orang	$12/16 \times 100 = 75$
60-85	2. Sedang	4 orang	$4/16 \times 100 = 25$
0-55	3. Kurang	-	-

Tampak pada analisis kategori diatas bahwa nilai yang berkategori baik jauh lebih banyak dan mengalami kenaikan prestasi yang cukup signifikan yaitu mencapai 75%. Itu artinya pada siklus ke II sudah menunjukkan tingkat keberhasilan proses pembelajaran dengan hal ini maka cukup hanya sampai siklus II karena sampai tahap ini tingkat keberhasilan belajar sudah tercapai. Selanjutnya siswa yang mendapatkan kategori sedang terdapat 25%. Hal ini jelas terliha bahwa prestasi siswa sedang mengalami penurunan yang signifikan.

Setelah permasalahan utama pada perbaikan pembelajaran pada siklus I dan II dilaksanakan, penulis merasa puas dengan meningkatnya nilai siswa pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus ke II dilihat dari kategori sedang yang mengalami penurunan serta tidak terdapatnya siswa yang mendapat nilai kurang.

C. Temuan dan Refleksi

Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat, pembelajaran yang sudah dilaksanakan sudah ada kemajuan. Adapun temuan dan refleksi dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1). Siklus I

Telah terjadi hasil peningkatan hasil belajar dari evaluasi sebelumnya, hal ini terbukti dengan hasil evaluasi dengan rincian sebagai berikut :

- Nilai 10 : Tidak ada
- Nilai 9 : Tidak ada

- Nilai 8 : 2 orang siswa
- Nilai 7 : 1 orang siswa
- Nilai 6 : 5 orang siswa
- Nilai 5 : 8 orang siswa

Dengan demikian bisa terlihat pada tahapan siklus I yang menunjukkan bahwa kenaikan hasil evaluasi siswa belum terlalu terlihat signifikan, tetapi apabila dibandingkan pada sebelum ada perbaikan masih dapat dikategorikan lebih baik dari sebelumnya karena pada siklus I tidak terdapat nilai dibawah 4 ke bawah. Dengan demikian menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran belum signifikan tetapi sudah menunjukkan sedikit perubahan kearah yang lebih baik dengan kualifikasi baik 18,75 %, sedang 31,25 % dan kurang 50 %. Dengan demikian penulis mencoba pada tahapan selanjutnya yaitu di tahap siklus II.

2). Siklus II

Telah terjadi hasil peningkatan hasil belajar, hal ini terbukti dengan hasil evaluasi dengan rincian sebagai berikut :

- Nilai 10 : Tidak ada
- Nilai 9 : 7 orang siswa
- Nilai 8 : 6 orang siswa
- Nilai 7 : 3 orang siswa
- Nilai 6 Ke bawah : Tidak ada

Dengan demikian terjadi perubahan yang sangat signifikan antara hasil dari penelitian siklus II, dimana pada siklus II terdapat hasil evaluasi yang dapat dikategorikan baik. Dengan demikian penelitian sudah dapat dikatakan berhasil pada siklus II serta tidak ada tahapan siklus selanjutnya karena pada siklus II sudah dapat dikategorikan baik dengan hasil evaluasi 75 % siswa dengan hasil kategori baik dan 25 % siswa dengan kategori hasil evaluasi sedang.

D. Pembahasan

Berdasarkan temuan data yang diperoleh dari proses perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan terbukti menunjukkan ada perubahan belajar siswa yang signifikan dari perkembangan siswa dengan adanya upaya dan desain serta metode pembelajaran yang diupayakan pada setiap siklusnya.

Hal ini terbukti dengan hasil yang tampak dari kemajuan yang dialami oleh masing-masing siswa yang semakin meningkat dilihat dari rekapitulasi nilai perbaikan pembelajaran.

Tabel 3.6

Rekapitulasi Nilai Perbaikan Pembelajaran Matematika Siklus I dan II
MI Hidayatul Ulum Purworejo Metatu Benjeng

No.	Nama Siswa	Nilai Sesudah Perbaikan	
		Siklus I	Siklus II
1.	Anggun Laili Hikmatur R	5	7
2.	Aufar Rizqi Albani	6	8
3.	Fazar Ramadhan	7	9
4.	Febry Mohreno Efendi	6	9
5.	Feni Zulianti	6	8
6.	Muhammad Farihul Umam	5	8
7.	Muhammad Abdu Nafi'	5	9
8.	Muvizatun Nur Aviah	6	9
9.	Muhammad Farouk Ubaidillah	8	9
10.	Muhammad Indra Muafi	5	7
11.	Muhammad Irsyadul Ibas	5	8
12.	Muhammad Ramadani	5	7
13.	Nabila Ishma Ramadani	5	8
14.	Nur Auliyah	8	9
15.	Ryan Adi Cahyo	5	8

16.	Shofiyah	6	9
Jumlah		93	132
Rata-Rata		5,8	8,25

Pelaksanaan proses perbaikan yang telah dilaksanakan pada Mata Pelajaran Matematika tentang penggunaan pembagian merupakan pengurangan berulang untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembagian. Dengan demikian penulis menggunakan metode cara pembagian dengan menggunakan media korek api yang dijadikan alat Bantu untuk proses penjumlahan bilangan dalam teknik pembagian merupakan pengurangan berulang.

Pada tahapan pertama terdapat sedikit kenaikan hasil pembelajaran, hal ini didasarkan oleh penyampaian guru yang terlalu cepat dan kurang adanya system diskusi antara siswa dengan guru. Oleh sebab itu tahapan pertama yaitu pada siklus I hanya sedikit mengalami kenaikan serta belum begitui signifikan.

Setelah melakukan berbagai diskusi dengan teman sejawat, maka penulis mencoba mendesain pola pembelajaran yang lebih kreatif yaitu disamping menggunakan media teknik cara susun dalam penyampaian materi perkalian dalam proses pembelajaran, penulis juga menggunakan system diskusi tanya jawab dengan mencoba uji keberanian terhadap siswa. Dengan demikian penulis mendapatkan hasil temuan yaitu meningkatnya tingkat hasil belajar siswa, maka dari itu proses penelitian penulis cukupkan

pada siklus II karena pada siklus ini hasil belajar siswa sudah didapatkan dengan hasil yang baik.